

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai salah satu lembaga keuangan, bank perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi optimal.<sup>1</sup> pengukuran kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan, salah satu rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio profitabilitas, dimana rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan (keuntungan) selama periode tertentu dan bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional kegiatannya.<sup>2</sup>

Ini menjadi salah satu indikator yang paling baik untuk untuk menentukan perusahaan bagus atau tidak, dengan ROA menjadi salah satu pertimbangan investor di dalam melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, tingkat profitabilitas memberikan informasi tingkat keuntungan yang dicapai mengenai efektifitas operasional perusahaan, jika tinggi rasio akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam perusahaan, tetapi jika rasio mengalami penurunan maka akan mempengaruhi perusahaan dalam mencari laba. Sedangkan ROE digunakan untuk mengukur kinerja

---

<sup>1</sup>Fauzan *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah*, modernisasi, vol 7, No 3, Oktober 2011.

<sup>2</sup>Hamdani, dkk *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2014-2016*, jurnal *Ekonomi dan manajemen teknologi*, vol.2 No.2 tahun 2018.

menajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Pemilik perusahaan lebih tertarik pada seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan terhadap modal yang ditanamkan.<sup>3</sup>

Penelitian ini didorong oleh fenomena menarik yang terkait kinerja bank umum syariah. Jika dilihat perkembangannya, dilansir melalui artikel yang di publikasi oleh beritasatu.com menunjukkan bahwa Profitabilitas Perbankan Syariah masih Menurun jika dilihat dari Rasio ROA dan ROE pada bank umum syariah.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Rasio Keuangan Bank Umum syariah (Dalam Persentase)**

Rasio	2016	2017	2018	2019	2020
ROA	0,63%	0,63%	1,28%	1,73%	1,40%
ROE	3,50%	3,18%	7,63%	10,30%	1,87%

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia OJK

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas terlihat perkembangan rasio keuangan yang dihitung dari *Return On asset* (ROA) pada tahun 2016 – 2019 mengalami kenaikan sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,40%. Untuk perkembangan rasio keuangan yang dihitung dari *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan pada tahun 2017

---

<sup>3</sup> Albino De Aroujo *Analisis Return On Assets Dan Return On Equity Untuk Mengukur Kinerja Keuangan* (Timur Leste: Ekonomi Akuntansi Universidade Da Paz)

persentase ROE sebesar 3.18% dan 2020 menjadi sebesar 1.87%. Fenomena ini tidak lepas dari peran sumber daya yang menunjang penciptaan nilai tambah (*value added*) dan keunggulan daya saing (*competitive advantage*). Terdapat 2 jenis daya yaitu : (1) sumber daya terwujud (*tangible resources*) adalah aktiva terwujud yang dapat disajikan dalam neraca (*balance sheet assets*), (2) sumber daya tidak terwujud (*intangible resources*) atau modal intelektual (*intellectual capital*).

*Intellectual Capital* (IC) di Indonesia mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No.19 (Revisi 2000) tentang Aktiva tidak terwujud. Walaupun *Intellectual Capital* (IC) belum dipraktikkan secara langsung, tetapi setidaknya sudah menarik perhatian. Perkembangan *Intellectual Capital* (IC) semakin pesat terlihat dari banyaknya perusahaan yang menerapkan *Intellectual Capital* (IC) sebagai strategi dalam mewujudkan nilai bagi perusahaan, termasuk sektor perbankan. Selain *Intellectual Capital* (IC) sebuah perusahaan perlu mengimbangi dengan penerapan *Good Corporate Governance*. Penerapan *Good Corporate Governance* yang baik akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja keuangan dan dapat menaikkan citra suatu perusahaan dimata para investor sehingga mampu meningkatkan kemampuan bersaing di pasar global.

Pada sektor perbankan, kinerja keuangan dapat dinilai dari kinerja untuk tahun yang lalu maupun yang sedang berjalan dengan menganalisis laporan keuangan. Kinerja keuangan tentu saja akan terganggu ketika *Intellectual Capital* (IC) tidak diterapkan, karena efektivitas dan efisiensi dalam perusahaan dipengaruhi oleh pengelolaan modal yang berbasis pengetahuan, dan semakin baik perusahaan menjalankan *corporate governnace* kepercayaan yang didapat juga akan semakin tinggi, sehingga kinerja keuangan menjadi meningkat. Hal itu terjadi karena sistem monitoring yang dilakukan perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien.

Menurut penelitian Fitri Lustyaningsih (2015) diperoleh hasil bahwa variabel *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh lebih dominan di bandingkan pengaruh *Rate Of Growth Of Intellectual Capital* (ROGIC) dan *Good Corperate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. Meskipun *Intellectual Capital* (IC) lebih besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan tetapi *Good Corperate Governance* tetap memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah (ROE).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Fitri Lustyaningsih *Pengaruh Intellectual Capital(IC),Rate of Growth Of Intellectual Capital (ROGIC), Kualitas Penerapan Good Corperate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014* (jakarta: Fakultas

Pada penelitian Giawan Nur Fitria diperoleh hasil bahwa tidak semua variabel yang ada pada *good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan untuk *intellectual capital*, semua komponen didalamnya berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.<sup>5</sup>

Pada penelitian Indriyani Ningsih Sinurat,dkk (2019) diperoleh hasil bahwa *intellectual Capital* lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan dibandingkan dengan variabel dari *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel non keuanagan yang dominan dalam beberapa penelitian diatas yaitu *intellectual capital*. Maka alasan peneliti menggunakan *intellectual capital* dan *good corporate governance*, karena *Intellectual Capital* adalah sumber daya perusahaan yang memegang peranan penting, dan untuk mengembangkan strategi untuk dapat bersaing dipasaran didasarkan pada IC, sehingga seluruh sumber daya yang dimiliki dapat menciptakan *value added* (nilai tambah). *Intellectual Capital* berhubungan erat dengan tiga

---

Ekonomi Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Skripsi diterbitkan 2015)

<sup>5</sup>Giawan Nur Fitria *Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Perusahaan*(Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana)

<sup>6</sup>Indriyani Ningsih Sinurat,dkk. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Performance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).jurnal akuntansi dan keuangan daerah Vol.14 No.1 Mei 2019

pelaku bisnis utama yaitu: karyawan, perusahaan (manajer) dan pelanggan sehingga menghasilkan *value added* (nilai tambah) . Untuk mendapatkan *intellectual capital* yang maksimal, maka perlu adanya interaksi yang positif di antara ketiga pihak tersebut.

Sedangkan *good corporate governance* sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan *value added* (nilai tambah) untuk semua berkepentingan (*stakeholder*). Dimana dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan, untuk dapat mengelola sumber daya dan resiko secara efektif dan efisien, suatu tuntutan agar perusahaan-perusahaan tersebut dapat tetap eksis dalam persaingan global, dan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam hal ini meliputi: Transparan (*Transparency*), Kemandirian (*Independency*), Akuntabilitas (*Accountability*), pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kewajaran (*Fairness*).

**Tabel 1.2**  
***Research Gap Intellectual Capital Terhadap kinerja keuangan***

No	Keterangan	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Aceh Syariah) Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda (2019) Prodi Perbankan Syariah Uin Ar-Raniry	Terdapat pengaruh positif antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja keuangan bank umum syariah
2.	Pengaruh Intellectual Capital, Islamic	Tidak Berpengaruh

	Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016 Renpi Avita Ria (2018) Institut Agama Islam Negeri Surakarta	antara <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan bank umum syariah
--	--	--

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada penelitian Annisak Nur Rahmah dan Teuku Syifa Fadrizha Nanda mengatakan bahwa Terdapat pengaruh positif antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja keuangan bank umum syariah sedangkan Pada penelitian Renpi Avita Ria mengatakan bahwa Tidak Berpengaruh antara *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan bank umum syariah.

**Tabel 1.3**  
***Research Gap Good Corporate Governance Terhadap kinerja keuangan***

No	Keterangan	Hasil Penelitian
1.	Interaksi <i>Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital</i> Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Citra Rosafitri (2017) Journal Of Accounting Science	Terdapat berpengaruh antara <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank umum syariah
2.	Implementasi Good Corporate Governance Pada Kinerja Bank Syariah Indah Siswanti (2016) Jurnal Akuntansi Multiparadigma	Tidak Berpengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Bank umum syariah

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan bahwa pada penelitian Citra Rosafitrimengatakan bahwa Terdapat berpengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank umum syariah. Sedangkan

penelitian Indah Siswanti mengatakan Tidak Berpengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Bank umum syariah.

Dengan latar belakang dan gambaran fenomena diatas, peneliti berniat melakukan penelitian sebagai tugas akhir berupa skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Intellectual Capital (IC)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2016-2020”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *intellectual capital (IC)* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2016 – 2020?
2. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja bank umum syariah periode 2016 – 2020?
3. Bagaimana pengaruh *intellectual capital (IC)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja bank umum syariah periode 2016 -2020?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital (IC)* terhadap kinerja keuangan bank syariah periode 2016-2020.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan bank syariah periode 2016-2020.

- 3) Untuk mengetahui *intellectual capital* (IC) dan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap kinerja bank umum syariah periode 2016-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

#### **a) Bagi peneliti**

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat meningkatkan, memperluas dan mengembangkan pemahaman peneliti, serta untuk menambah wawasan bagi peneliti dalam menjawab permasalahan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b) Bagi Akademisi**

Penelitian ini sebagai referensi dalam perbankan syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya berkaitan dengan masalah pengaruh *intellectual capital* (IC) dan *good corporate governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan bank umum syariah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Pada saat penulisan Skripsi ini, Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab, dan penjelasan masing-masing bab akan di bahas sebagai berikut :

### **1. Bab I : Pendahuluan**

Bab ini memuat gambaran umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistem penulisan.

### **2. Bab II: Landasan Teori**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dan pembahasan singkat dari beberapa penelitian sebelumnya. Bab ini juga menjelaskan kerangka ideologi yang menjadi dasar dari hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

### **3. Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran operasional penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **4. Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil berdasarkan hasil analisis data.

#### **5. Bab V : Penutup**

Bagian ini merupakan bagian terakhir dari penelitian. Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.